

**PENERAPAN KOMPOSISI DINAMIK
PADA PENYUTRADARAAN FILM DRAMA TELEVISI
GENRE ROAD MOVIE “JALAN PULANG”**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film**



**Disusun oleh:
M. Rizky Kurnia
NIM: 1210008132**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

**PENERAPAN KOMPOSISI DINAMIK PADA PENYUTRADARAAN
FILM DRAMA TELEVISI *GENRE ROAD MOVIE* “JALAN PULANG”**

yang disusun oleh
M. Rizky Kurnia
NIM 1210008132

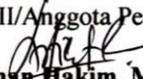
Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal **10 JAN 2017**

Pembimbing I/Anggota Penguji


Deddy Setyawan, M.Sn.

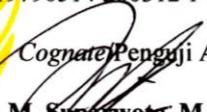
NIP .19760729 200112 1 001

Pembimbing II/Anggota Penguji


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP .19790514 200312 1 001

Cognate Penguji Ahli


Drs. M. Suparwoto, M.Sn.

NIP .19551011 198103 1 006

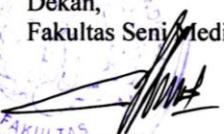
Ketua Program Studi/Ketua Penguji


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.

NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni/Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.

NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Rizky. Kurnia
NIM : 1210008132
Judul Skripsi : Penerapan komposisi Dinamik pada Penyutradaraan
Film Drama Televisi Genre Road Movie
"Jalan Pelang"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

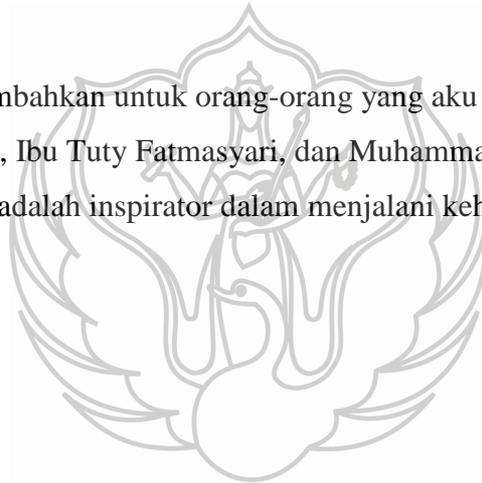
Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28 Desember 2016
Yang Menyatakan,



M. Rizky. Kurnia
NIM. 1210008132

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk orang-orang yang aku cinta dan sayangi, Bapak Irianus Tanjung, Ibu Tuty Fatmasyari, dan Muhammad Fachry kalian semua adalah inspirator dalam menjalani kehidupan



“Keluarga adalah kompas yang memandu arah kita. Ia adalah inspirasi untuk mencapai puncak, dan menghibur saat kita goyah”

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan bimbinganNYA, sehingga tugas akhir ini dapat selesai disusun dengan baik. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan program S1 Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas akhir ini berupa karya “*Penerapan Komposisi Dinamik Pada Penyutradaraan Film Drama Televisi Genre Road Movie ‘Jalan Pulang’*”.

Proses produksi film televisi “Jalan Pulang” ini dapat berhasil diproduksi atas adanya campur tangan berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang maha segalanya
2. Orangtua tercinta, Bapak Irianus Tanjung, Ibu Tuty Fatmasyari dan Muhammad Fachry Anas.
3. Bunda Khadijah Anwar Ibrahim dan Adek Hera
4. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A, selaku Ketua Jurusan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Roni Edison, M.Sn, selaku dosen wali
7. Bapak Deddy Setyawan, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I.
8. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing II.
9. Bapak Drs. M. Suparwoto, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli
10. Ibu Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum, atas motivasi selama masa perkuliahan.
11. Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn dan Mas Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn, atas masukan, kritik, dan saran selama ini.
12. Semua staf pengajar dan karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

13. Mohammad Adhyaksa, selaku patner tugas akhir dan teman berproses kreatif film.
14. Semua *crew* Bacassie Films dan pemain yang terlibat dalam proses pembuatan karya film televisi “Jalan Pulang”.
15. Teman-teman seperjuangan Televisi 2012 dan seluruh angkatan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
16. Fidillah Rahma Etrianingsih seorang wanita yang selalu mengingatkan pentingnya kesuksesan dan masa depan.
17. Teman-teman IKJ yang membantu proses produksi
18. Keluarga besar Angral.
19. Keluarga besar Patriot Film Bekasi.
20. Keluarga Besar Poetranesia Production
21. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan hingga tugas akhir ini selesai.

Akhir kata semoga karya film televisi “Jalan Pulang” dapat memberi manfaat sebagai bahan diskusi dan perkembangan dunia pertelevisian. Apabila pada prosesnya masih terdapat kekurangan dan kesalahan oleh karena itu penulis membutuhkan saran dan kritik yang membantu sempurnanya pembuatan karya beserta analisisnya dikemudian hari, terimakasih.

Yogyakarta, 18 Januari 2017

M. Rizky Kurnia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR <i>FOTO</i>	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	5
D. Tinjauan Karya.....	5
BAB II. OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	
A. Objek Penciptaan.....	10
1. Drama Televisi	10
2. Psikoanalisa Sigmund Freud	11

3. Keluarga	12
B. Analisis.....	12
1. Judul “Jalan Pulang”	12
2. Tema	13
3. Premis	14
4. Sinopsis	14
5. Treatment	15
6. Skenario	23
7. Analisa Cerita	23
8. Analisa Dramatik	24
a. Pengenalan	24
b. Konflik	25
c. Penyelesaian	26
9. Analisa Tokoh	26
BAB III. LANDASAN TEORI	
A. Film dan Televisi	28
B. Penyutradaraan	30
C. <i>Genre Road Movie</i>	33
D. Komposisi Dinamik	34
BAB IV. KONSEP KARYA	
A. Konsep Estetik	39
1. Penyutradaraan	40
2. Sinematografi	41
3. Naskah/Skneario	49
4. <i>Mise En Scene</i>	52
5. Tata Suara	59
6. <i>Editing</i>	60
B. Desain Program	61
C. Desain Produksi	62
D. Konsep Teknis	62
1. Penyutradaraan	62

2. Sinematografi	62
3. Naskah	65
4. Tata Cahaya	66
5. Tata Suara	67
6. <i>Editing</i>	68
BAB V. PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Perwujudan Karya	69
1. Pra Produksi	69
a. Analisis Naskah	69
b. Rapat Produksi	70
c. <i>Hunting</i> Lokasi	71
d. <i>Casting</i> Pemain	77
e. <i>Rehearsal</i>	80
f. <i>Recce</i>	81
2. Produksi	82
3. Pasca Produksi	89
a. <i>Loading File</i>	89
b. <i>Screening rushes</i> atau <i>preview</i> materi	89
c. Pemilihan <i>Shot</i>	89
d. Sinkronisasi	90
e. <i>Assembly</i>	90
f. <i>Rough Cut</i>	90
g. <i>Fine Cut</i>	90
h. <i>Offline Editing</i>	90
i. <i>Mixing Audio</i>	91
j. <i>Editing Online</i>	91
B. Pembahasan Karya	91
1. Penyutradaraan	91
2. Naratif dan Sinematik	92
3. Sinematografi	127
4. <i>Editing</i>	129

5. Tata Cahaya	130
6. Tata Suara	130
7. <i>Setting dan Property</i>	131
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	132
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film <i>Le Grand Voyage</i>	5
Gambar 1.2 Poster Film <i>Rayya</i>	7
Gambar 1.3 Poster Film <i>A Copy Of My Mind</i>	8
Gambar 3.1 Contoh <i>Rule Of Thirds</i>	36
Gambar 3.2 Contoh Komposisi Dinamik	36
Gambar 3.3 <i>Lead Space</i> atau <i>Nose Room</i>	37
Gambar 3.4 Kesetimbangan Tidak Formal	37
Gambar 4.1 Komposisi Dinamik pada Film <i>Jalan Pulang</i>	42
Gambar 4.2 <i>Storyboard scene</i> 3 film “ <i>Jalan Pulang</i> ”	45
Gambar 4.3 <i>Storyboard scene</i> 5 film “ <i>Jalan Pulang</i> ”	48
Gambar 4.4 <i>Storyboard scene</i> 15 film “ <i>Jalan Pulang</i> ”	50
Gambar 4.5 Kamera Sony A7s	63
Gambar 4.6 Lensa Cinema Samyang	63
Gambar 4.7 <i>Floor Plan</i> pengambilan gambar pada <i>Scene</i> 9	64
Gambar 4.8 Dekupase shot scene 9 film “ <i>Jalan Pulang</i> ”	65
Gambar 4.9 Lampu LED	67
Gambar 4.10 <i>Recorder Zoom H4n</i>	68
Gambar 5.1 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 1	93
Gambar 5.2 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 2	94
Gambar 5.3 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 3	95
Gambar 5.4 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 4	97
Gambar 5.5 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 5	98
Gambar 5.6 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 6	100
Gambar 5.7 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 7	102
Gambar 5.8 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 8	103
Gambar 5.9 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 9	104
Gambar 5.10 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 10	105
Gambar 5.11 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 11	106
Gambar 5.12 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 12	107
Gambar 5.13 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 13	108
Gambar 5.14 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 14	109
Gambar 5.15 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 15	110
Gambar 5.16 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 16	111
Gambar 5.17 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 17	112
Gambar 5.18 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 18	113
Gambar 5.19 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 19	114
Gambar 5.20 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 20	115
Gambar 5.21 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 21	116

Gambar 5.22 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 22	118
Gambar 5.23 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 23	119
Gambar 5.24 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 24	120
Gambar 5.25 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 25	122
Gambar 5.26 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 26	123
Gambar 5.27 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 27	124
Gambar 5.28 <i>Shot</i> pada <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Shot Scene</i> 28	126
Gambar 5.29. <i>Screen Shot</i> Contoh Penerapan Komposisi Dinamik	128
Gambar 5.30. <i>Screen Shot</i> Conoh Pelanggaran Aturan Garis 180°	128
Gambar 5.31. <i>Screen Shot</i> Conoh <i>Jump Cut</i> Pada <i>Scene</i> 2	129
Gambar 5.32. <i>Screen Shot</i> Cahaya Siang Hari & Cahaya Malam	130

DAFTAR FOTO

Foto 2.1 Refal Hady refrensi pemeran Aldy	26
Foto 2.2 Mathias Muchus refrensi pemeran Suharjo	27
Foto 4.1 Refrensi a <i>setting</i> rumah dan b mobil sedan	54
Foto 4.2 Refrensi <i>setting</i> a masjid dan b jalan raya yang macet	55
Foto 4.3 Refrensi <i>setting</i> a musholah dan b jalanan ditengah hutan ...	56
Foto 4.4 Kostum untuk Suharjo dan Aldy	57
Foto 4.5 Referensi cahaya dalam film “Rayya”	58
Foto 4.6 Referensi cahaya dalam film “3 Hari Untuk Selamanya”	58
Foto 4.7 Referensi adegan dalam film “ <i>Le Grand Voyage</i> ”	59
Foto 4.8 Referensi adegan dalam film “ <i>Le Grand Voyage</i> ”	59
Foto 5.1 Suasana rapat bersama kru produksi film “Jalan Pulang”	70
Foto 5.2 Sutradara <i>reading</i> bersama pemeran karakter Aldy	80
Foto 5.3 Sutradara dan penata kamera mengambil gambar	81
Foto 5.4 Astrada 2 dan Adam pemeran Aldy berlatih <i>blocking</i>	81
Foto 5.5 Pemeran Suharjo dan Aldy melakukan adegan di lokasi	81
Foto 5.6 Sutradara mengecek <i>frame</i> memastikan komposisi dinamik	82
Foto 5.7 Sutradara dan Penata Suara berada didalam mobil	83
Foto 5.8 Sutradara dan Penata Kamera melakukan <i>set-up</i> kamera	83
Foto 5.9 Pengambilan adegan saat mobil keluar dari pintu tol	84
Foto 5.10 Properti Tukang cukur rambut dibawah pohon	84

Foto 5.11 Pengambilan adegan <i>scene</i> 19 & 20 ditengah kemacetan ...	85
Foto 5.12 Seluruh tim produksi film jalan pulang lokasi bekasi	85
Foto 5.13 Pengambilan <i>establish</i> mobil melawati persimpangan	86
Foto 5.14 Asisten sutradara mengarahkan pemeran Aldy dan Suharjo	87
Foto 5.15 Pengambilan adegan parkir rumah makan	87
Foto 5.16 Tim efek air hujan menyemprotkan air kedalam <i>setting</i>	88
Foto 5.17 Suasana pengambilan adegan <i>scene</i> 27 dan 29	88
Foto 5.18 Tim produksi film “Jalan Pulang”	88
Foto 5.19 Gambar adalah <i>setting</i> warung ditengah hutan	131

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1. Tangga Dramatik	66
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Lokasi <i>shooting</i> “Jalan Pulang”	71
Tabel 5.2 <i>Casting</i> pemain film “Jalan Pulang”	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skenario Film Televisi “Jalan Pulang”
- Lampiran 2. Desain Produksi Film Televisi “Jalan Pulang”
- Lampiran 3. Proposal Kerja Sama Produksi Film Televisi “Jalan Pulang”
- Lampiran 4. *Storyboard* Film Televisi “Jalan Pulang”
- Lampiran 5. Jadwal Produksi/*Call Shet* Film Televisi “Jalan Pulang”
- Lampiran 6. Poster Karya Film Televisi “Jalan Pulang”
- Lampiran 7. Poster, Undangan, & *Booklet* Pemutaran Film Televisi “Jalan Pulang”
- Lampiran 8. Foto Dokumentasi Produksi Film Televisi “Jalan Pulang”
- Lampiran 9. Foto Dokumentasi Pemutaran Film Televisi “Jalan Pulang”
- Lampiran 10. *Form* Tugas Akhir I-VII dan Surat Keterangan Pelaksanaan Pemutaran Film Televisi “Jalan Pulang”



ABSTRAK

Karya seni “Penerapan Komposisi Dinamik pada Penyutradaraan Film Drama Televisi *Genre Road Movie* Jalan Pulang” ini bertujuan untuk menyajikan sebuah program film televisi yang memberi hiburan sekaligus edukasi bagi masyarakat umum tentang hubungan yang tidak harmonis antara ayah dan anak laki-laki-nya. Komposisi Dinamik sebagai konsep sutradara memvisualisasikan relasi ayah dan anak yang tidak memiliki kedekatan hubungan.

Film televisi berjudul “Jalan Pulang” bercerita tentang problematika ayah bernama Suharjo dan anak laki-laki bernama Aldy yang memiliki hubungan tidak harmonis melakukan perjalanan menggunakan mobil dari Jakarta menuju Yogyakarta untuk berziarah kemakam istrinya.

Konsep penciptaan karya ini ditekankan pada penyutradaraan dengan menggunakan Komposisi Dinamik. Komposisi Dinamik sifatnya *fleksibel* dan posisi obyek dapat berubah sejalan dengan waktu. Komposisi dinamik tidak memiliki komposisi yang seimbang (simetris). Komposisi Dinamik digunakan untuk memvisualkan hubungan yang tidak harmonis diantara kedua karakter disepanjang perjalanan film secara konsisten diterapkan disetiap adegan. *Genre Road Movie* atau sering juga di sebut sebagai film perjalanan. biasanya mengisahkan perjalanan darat (umumnya menggunakan mobil) jarak jauh dari satu tempat ke tempat yang lain dengan atau tanpa tujuan tertentu. Genre Road Movie sebagai bentuk dari penyajian cerita film.

Kata Kunci: Penyutradaraan, *Genre Road Movie*, Komposisi Dinamik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Televisi adalah produk teknologi *audio-visual* yang paling dekat dengan kehidupan dewasa ini. Peralatan yang serba canggih, menjadikan televisi sebagai alat komunikasi dan hiburan yang mudah diakses. Onong Uchajana Effendy menyebutkan televisi memiliki ciri-ciri yakni berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sarannya menimbulkan keserempakan dan komunikasinya heterogen. (Onong 1984 : 24)

Televisi hadir di tengah-tengah keluarga memberikan kontribusi yang besar terhadap kebutuhan akan informasi, hiburan dan pendidikan. Kelebihan televisi yang menampilkan informasi secara menarik melalui *audio-visual*, inilah yang membuat khalayak untuk menerima informasi secara cepat. Televisi sangat berperan dalam kehidupan di berbagai aspek, misalkan dalam bidang hiburan, bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang jurnalistik. Beragam aspek yang terdapat dalam televisi, terangkum pada acara siaran atau program siaran televisi. Acara siaran atau program siaran dapat dibedakan berdasarkan format dan isi siaran.

“Format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.”
(Naratama, 2004 : 63)

Ada tiga bagian dari format acara televisi, yaitu drama, non-fiksi, dan berita. Fiksi (drama) merupakan acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah yang direkayasa dan dikreasi ulang, dengan menginterpretasi kisah kehidupan yang wujudkan dalam suatu runtutan cerita dalam sejumlah adegan. (Naratama, 2004 : 65) atau sering dikenal di Indonesia sebagai FTV. Pengertian tersebut menjadikan film sebagai jenis

program siaran televisi, baik itu film yang diproduksi untuk televisi atau film yang pernah rilis di bioskop kemudian ditayangkan kembali di televisi.

Untuk membuat program cerita yang menarik bagi penonton, produser dan sutradara mencoba untuk membuat FTV yang memiliki image setara dengan film layar lebar yang tayang di bioskop.

“Untuk mendapat Brand Image film layar lebar itu pula, maka FTV juga didesain dengan sejumlah tema, yaitu horror, mistik, drama, laga, dan komedi. Maka muncul FTV Drama, FTV Misteri, TVF Laga, dan FTV Komedi” (Labib, 2002 : 109)

Produser dan sutradara mencoba untuk mendesain tayangan FTV semenarik mungkin untuk dinikmati oleh penonton, sehingga tayangan tersebut menjadi layak untuk dijadikan tontonan. Dilihat dari segi tema program FTV memiliki tema yang beragam bahkan tema yang berbudaya menjadi tema central, acting pemain lebih tergarap, tidak seperti program serial yang terkadang naskah dada saat dilokasi shooting, sehingga pemain tidak ada waktu untuk eksplorasi karakter tokoh.

Film televisi “Jalan Pulang” mengangkat isu keseharian dalam keluarga antara hubungan orang tua laki-laki atau ayah dengan seorang anak laki-laki dengan gamblang dan apa adanya, Ayah merupakan model bagi anak-anaknya. Meniru perilaku baik Ayah, namun sebagian dari anak banyak yang melupakan sosok sang ayah. Apa pun jenis kelamin anak, ayah merupakan model. Sikap ayah terhadap rumah, keluarga dan orang lain, terekam dengan baik dalam memori anak. anak yang masih kecil punya kecenderungan merasa nyaman ketika dekat dengan orang tua yang berlainan jenis kelamin. Anak perempuan akan mengembangkan ketergantungan yang tinggi pada ayah, sementara anak laki-laki pada ibu.

Film dirasa tepat untuk menceritakan kisah kepada masyarakat tentang menjauhnya hubungan orang tua laki-laki atau ayah dengan seorang anak laki-laki membuat kegelisahan tersendiri bagi beberapa keluarga. Karna film adalah media informasi dan hiburan, media dari sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas tentang gambaran, gagasan, informasi, ungkapan atau ekspresi yang dapat dibicarakan, ditelaah sebagai wacana dari proses gerak peradaban

manusia. Film merupakan bentuk semua dari kehidupan dengan simbol-simbol dan aktivitas imajinatif juga kekuatan teknologi. Tercipta sebuah pesan yang menunjukkan realitas yang memberikan harmoni ataupun sekedar menghibur.

Penonton tidak hanya di sajikan cerita dengan dramatik serta adegan yang kuat di film televisi “Jalan Pulang” namun diberikan pengalaman menonton yang berbeda dari segi visual dengan penerapan komposisi dinamik yang dihadirkan oleh sutradara sebagai visualisasi konflik hubungan yang tidak harmonis antara ayah dan anak karena pada dasarnya film adalah bahasa visual. Sutradara telebih dahulu merancang komposisi dinamik dengan tujuan dan motivasi yang disesuaikan disetiap adegan yang semakin memperkuat nilai film itu sendiri.

Selain bertanggung jawab terhadap cerita dan adegan sutradara juga wajib memikirkan konteks visual secara sinematik untuk menunjang kekuatan cerita, lewat sebuah komposisi dinamik didalam sebuah shot yang disajikan secara visual disanalah sutradara akan mengatakan sesuatu kepada penonton tentang sebuah peristiwa yang dialami karakter didalam sebuah film.

Film televisi “Jalan Pulang” akan dibentuk dengan genre *Road Movie*. *Road Movie* adalah genre film yang menjelaskan tentang karakter mengambil perjalanan untuk pergi dari titik A ke titik Z. Sepanjang jalan, mereka mampir poin B, C, D, dkk. Sementara hal-hal terjadi pada mereka di setiap titik akan menemui hal yang bar. Hal-hal yang sering terjadi mengajarkan mereka hal yang tidak diketahui tentang diri mereka sendiri. Film dengan genre *Road Movie* sendiri menjadi lebih menarik dengan adanya kejutan-kejutan yang hadir di dalam *Road Movie* dibandingkan dengan film fiksi lainnya.

Road Movie juga genre yang tidak banyak di angkat oleh pembuat film di Indonesia sejak kebangkitan film Indonesia tahun 2000. Salah satu film *Road Movie* di Indonesia yang terkenal adalah 3 Hari Untuk Selamanya yang di sutradarai oleh Riri Riza dan film Rayya yang disutradari oleh Viva Westi. Maka akan sangat menarik jika kembali membuat film *bergenre Road Movie* lalu disajikan kepada penonton Indonesia untuk mendapatkan sebuah sensasi serta refrensi dari sebuah genre yang jarang dibuat di Indonesia sekaligus mengedukasi penonton bahwa ada genre atau bentuk film dengan konsep *Road Movie*.

B. IDE PENCIPTAAN

Gagasan cerita film “JALAN PULANG” berangkat dari pengalaman pribadi keseharian didalam menjalankan kehidupan tentang hubungan orangtua dengan seorang anak laki-laki yang mempunyai jarak secara psikologis, film ini menyajikan cerita yang unik, ringan namun sangat dekat dengan kehidupan sebagian masyarakat luas khususnya yang sudah memiliki keluarga terutama yang hidup di perkotaan yang penuh dengan problematika sosial. Film ini mengisahkan cerita tentang relasi yang rumit antara seorang anak laki-laki bernama Aldy dan ayahnya bernama Suharjo yang tak memiliki kedekatan secara emosional dan dengan interaksi-interaksi mereka yang terlihat seakan tidak ada kedekatan, semua itu terlihat dengan perbedaan prinsip, cara pandang, tujuan hidup, serta jarak umur yang begitu jauh diantara anak dan ayah yang terpaut kurang lebih 25 tahun sampai 30 tahun lebih yang membuat 2 tokoh utama didalam film ini selalu bertengkar dan selalu ada jarak yang membuat mereka tidak bisa akrab.

“Ide cerita film haruslah memiliki pokok yang hendak akan di sampaikan didalam cerita yang akan di buat serta gagasan cerita dikembangkan sebagai cerita lengkap, di buat sketsa yakni dalam bentuk uraian cerita” (H. Misbach 2010 : 165-166)

Setiap adegan dalam film televisi “Jalan Pulang” nantinya sutradara akan memvisualisasikan lewat komposisi dinamik dengan memutus ruang kosong atau sering disebut *nose room* saat adegan dialog untuk menjelaskan kepada penonton secara visual ketidak seimbangan dan ketidak harmonisan antara hubungan orang tua dan anaknya, ada kesalahan di dalam diri mereka yang penuh akan keegoisan serta tetap kukuh pada pendirian tentang prinsip yang mereka pegang masing-masing, di landasi dengan rasa gengsi untuk saling jujur satu sama lain apa adanya.

Genre Road Movie sebagai bentuk dari cerita yang telah terbentuk dalam skenario yang dibuat. *Genre Road Movie* biasanya mengisahkan perjalanan darat jarak jauh dari satu tempat ke tempat yang lain dengan atau tanpa tujuan tertentu. Sementara hal-hal terjadi pada karakter di setiap titik penceritaan film mereka akan menemui hal-hal yang mengajarkan karakter.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan dari penciptaan karya ini, adalah sebagai berikut

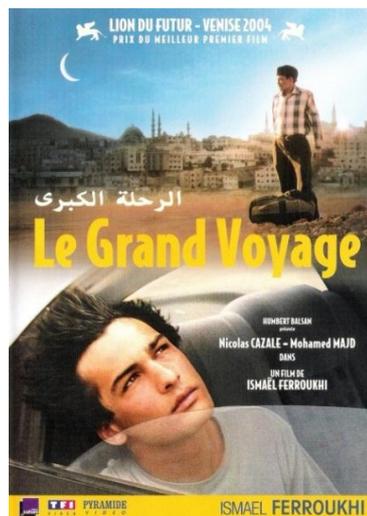
- a) Menciptakan sebuah karya film televisi dengan visualisasi konflik cerita pada penerapan Komposisi Dinamik
- b) Memberikan tontonan film televisi dengan cerita yang sangat dekat dengan keluarga, berkonsentrasi terhadap relasi orang tua serta anaknya
- c) Memberikan penyajian tontonan dengan kemasan yang berbeda dengan *Genre Road Movie*

2. Manfaat penciptaan karya, dapat dirangkum sebagai berikut

- a) Memberikan tontonan yang bersifat menghibur dan informatif.
- b) Memberikan tontonan yang mampu menggugah perasaan penonton terutama kepada remaja dewasa terhadap orang tua.
- c) Penonton dapat merasakan dimensi menonton film yang berbeda secara visual dengan penyajian Komposisi Dinamik sebagai penekanan konflik kedua karakter utama didalam cerita.

IV. Tinjauan Karya

1. *Le Grand Voyage*



Gambar 1.1 Poster Film *Le Grand Voyage*

<http://wikipedia.com/Le-Grand-Voyage/15-Juni-2016>

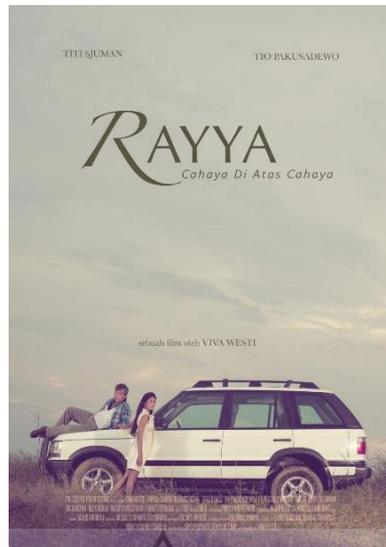
Identitas Karya Film “*Le Grand Voyage*”

Sutradara	: Ismael Ferroukhi
Produser	: Humbert Balas
Skenario	: Ismael Ferroukhi
Rumah Produksi	: Hulbert Balsan Films
Tanggal Rilis	: 24 November 2004
Pemain	: Nicolas Cazale dan Jacky Nercessian
Durasi Film	: 108 Menit

Le Grand Voyage adalah film tahun 2004 yang disutradarai Ismaël Ferroukhi. Film ini berkisah tentang hubungan ayah dan anak dalam sebuah perjalanan suci menggunakan mobil. Réda (Nicolas Cazalé) adalah remaja Perancis-Maroko yang akan mengikuti ujian Baccalauréat. Saat ayahnya yang taat (Mohamed Majd) meminta Réda menemaninya pergi ke Makkah, ia terpaksa mematuhi. Akan tetapi, si ayah memaksa agar mereka berdua pergi dengan mobil. Ketika keduanya berkendara ribuan kilometer dari Perancis Selatan, hubungan ayah dan anak yang dulunya kaku menjadi cair setelah mengenali satu sama lain. Réda hanya berbicara dalam bahasa Perancis kepada ayahnya, sedangkan sang ayah cenderung memakai bahasa Arab. Saat diperlukan, sang ayah bertutur dalam bahasa Perancis dengan lancar. Ia sengaja berbicara dalam bahasa Arab kepada anaknya. Sepanjang perjalanan, keduanya bertemu beberapa orang yang unik. Réda belajar tentang Islam dan mengetahui sebab ayahnya lebih memilih pergi haji menggunakan mobil ketimbang pesawat terbang.

Film *Le Grand Voyage* dipilih sebagai tinjauan karya dikarenakan secara cerita memiliki beberapa kesamaan dan tentunya genre yang digunakan sama yaitu *Road Movie*, namun tidak hanya itu karakter yang ada didalam film “Jalan Pulang” hampir sama dengan didalam film *Le Grand Voyage* secara emosi, gestur, pengadeganan, dan lain sebagainya. Secara umum akan dapat sangat membantu Sutradara dan Aktor film “Jalan Pulang” untuk mencapai konsep yang sudah dibuat secara naratif dan estetik untuk membuat film ini agar dapat terwujud serta tercapai.

2. Rayya, Cahaya di Atas Cahaya



Gambar 1.2 Poster Film Rayya

<http://wikipedia.com/Rayya/15-Juni-2016>

Identitas Karya Film “Rayya (Cahaya Diatas Cahaya)”

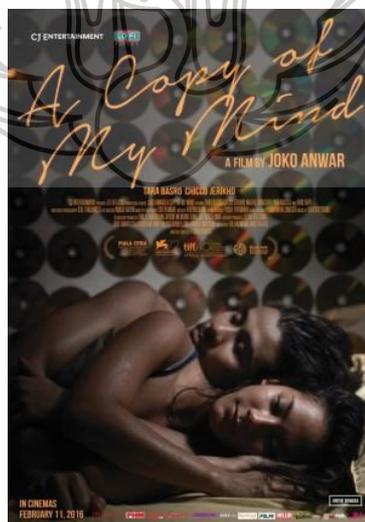
Sutradara	: Viva Westi
Produser	: Bayu Priyawan Djokosoetono
Skenario	: Emha Ainun Najib
Rumah Produksi	: Mam Production dan PickLock Films
Tanggal Rilis	: 20 September 2012
Pemain	: Titi Sjuman dan Tio Pakusadewo
Durasi Film	: 114 Menit

Rayya, Cahaya Diatas Cahaya adalah film drama Indonesia yang akan di produksi tahun 2012. Film ini disutradarai oleh Viva Westi. Film ini dibintangi oleh Titi Sjuman dan Tio Pakusadewo. Rayya adalah seorang artis besar, beragam talenta. Dia seorang aktris, pemusik, penyanyi, juga bahkan seorang model. Dunia glamor yang diimpikan banyak orang sudah dalam genggamannya. Keangkuhan-keangkuhan yang biasa datang dengan kesuksesan pun direngkuknya. Tapi, keberhasilan melelehkannya Rayya di campakkan, momentum itu menjadi pemicu yang mengubah galau Rayya menjadi sebuah rencana untuk menghentikan

hidupnya sendiri Rencana itu mendapat kesempatan baik untuk terlaksana ketika Rayya harus mengerjakan sebuah project pembuatan autobiografinya. Rayya membuang airmatanya, membuang harapannya, membuang segalanya tentang dirinya dengan harapan pada akhirnya tak akan ada yang tersisa. Arya adalah seorang fotografer setengah baya yang juga punya masalahnya sendiri. Lelaki yang menemukan jalan keluar dari masalahnya berkat Rayya. Keduanya berproses bersama untuk menemukan cahaya di atas cahaya.

Film Rayya dipilih karna kesamaan dalam genre film yang di angkat menjadi bentuk didalam filmnya tersendiri, namun juga lebih kepada pengaplikasian komposisi dinamik yang diaplikasikan didalam film Rayya. Sudah dibuktikan juga didalam Film Rayya bahwa komposisi dinamik bisa diaplikasinya untuk film bergenre Road Movie, tentunya pengaplikasian komposisi dinamik didalam film “Jalan Pulang” akan sangat mendukung elemen visual dan berefek ke drama didalam film dengan baik.

3. A Copy Of My Mind



Gambar 1.3 Poster Film A Copy Of My Mind

<http://wikipedia.com/A-Copy-Of-My-Mind/15-Juni-2016>

Identitas Karya Film “A COPY OF MY MIND”

Sutradara : Joko Anwar
Produser : Tia Hasibuan dan Uwie Balfas

Skenario	: Joko Anwar
Rumah Produksi	: CJ Entertainment dan Lo-Fi Flicks
Tanggal Rilis	: 11 Februari 2016
Pemain	: Tara Basro dan Chico Jericho
Durasi Film	: 116 Menit

Sinopsis Film Terbaru “*A Copy Of My Mind*” ini menceritakan tentang pertemuan Sari (Tara Basro) yang komplain ke toko DVD milik Alex (Chicco Jericho) karena terdapat masalah pada bagian subtitlenya. Merasa yang dijual adalah DVD bajakan, akhirnya Alex menyuruh Sari untuk membeli DVD yang asli jika ingin meminta yang bagus. Sari adalah seorang karyawan facial sebuah salon kecantikan. Sari memiliki mimpi untuk memiliki home theater dirumah agar dirinya bisa menonton sebuah film di layar yang lebar. Alex sendiri merupakan seorang pembuat teks sebuah DVD bajakan. Dari pertengkaran itulah, akhirnya lama-lama Alex dan Sari saling jatuh cinta. Namun sayang, kisah asmara mereka makin memanas saat situasi politik dalam pemilihan Presiden. Secara tidak sengaja mereka menemukan sebuah rekaman yang menjadi bukti dari kecurangan yang telah dilakukan oleh pihak DPR.

Film *A Copy Of My Mind* dipilih lebih kepada cara pengaplikasian Komposisi Dinamik, Jump Cut, Handheld dan konsep cahaya available light. Jika dilihat didalam film *A Copy Of My Mind* semua tektik tersebut digunakan dan diaplikasikan didalam film dan semua teknik tersebut digunakan juga didalam film “Jalan Pulang” meskipun tidak ada kesamaan didalam genre film yang di angkat namun tetap sebagai acuan mengaplikasikan sebuah teknis yang sudah dikonsep dan di rencanakan dengan matang.